

**PROPAGANDA POLITIK PARTAI KEADILAN  
SEJAHTERA MENJELANG PEMILU 2009 PADA LIRIKLIRIK  
LAGU DALAM ALBUM BANGKITLAH  
NEGERIKU GRUP NASYID SHOUTUL HAROKAH**

**RAHMA DWI ANTARI  
Dra. Siti Pudji Rahayu, M.S  
KKB KK 2 Fis. K. 47/11 Ant p**

**ABSTRAK**

Fokus penelitian ini adalah tentang analisis kritis terhadap lirik-lirik lagu di dalam Album Bangkitlah Negeriku dari Grup Nasyyid Shouthul Harokah (Shouhar) yang memiliki unsur propaganda. Objek penelitian ini adalah lirik-lirik lagu Shouhar yang memiliki unsur propaganda, diantaranya Bangkitlah Negeriku, Indonesia Memanggil, dan Tekad Perjuangan. Album ini diluncurkan pada tahun 2008, dan dari tigabelas lagu terdapat tiga lagu yang memiliki unsur propaganda. Pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan asumsi peneliti bahwa telah digunakannya potongan salah satu lirik lagu sebagai jargon kemenangan PKS di Pemilu 2009. Selain itu ditemukannya kata “keadilan” dan “sejahtera” di dalam lirik-lirik lagu tersebut yang merupakan bagian dari visi PKS. Penelitian ini menggunakan pandangan kritis (*discourse analysis*) milik Teun A. Van Dijk. Melalui analisis wacana ini peneliti ingin membongkar kepentingan, relasi kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, pengaruh konteks sosial serta kognisi sosial yang dimiliki oleh Shouhar sebagai pengguna bahasa. Berdasarkan analisis peneliti, diperoleh bahwa lirik-lirik lagu dalam Album Bangkitlah Negeriku tersebut digunakan untuk mewacanakan tentang perwujudan masyarakat yang madani, kehidupan yang berkeadilan serta kehidupan yang sejahtera. Hal ini diperoleh melalui keterkaitan antara teks, konteks, dan kognisi sosial yang ada. Sehingga propaganda ini nantinya akan mengarah pada komunikasi politik yang dibangun melalui lagu serta peran bahasa sebagai alat untuk menghegemoni, karena pada dasarnya baik pesan maupun tujuan yang ingin dicapai nantinya akan mengarah pada dukungan PKS di Pemilu 2009.

Kata kunci: *Propaganda, Shoutul Harokah, Partai Keadilan Sejahtera*

## ABSTRACT

This research focuses on the critical analysis towards song lyrics in Shouthul Harokah's (*Shouhar*) album *Bangkitlah Negeriku* with its propaganda value. The object of this research is the lyrics of *Shouhar*'s songs such as *Bangkitlah Negeriku*, *Indonesia Memanggil*, dan *Tekad Perjuangan* in the album which was launched in 2008. From the 13 songs, there are three songs which proposes propaganda. The researcher selected the three songs because she assumed that there are some parts in the song lyrics which become jargons of PKS in the National Election 2009. Besides, the words "*keadilan*" (justice) and "*sejahtera*" (welfare) indicating PKS's visions are also found in the lyrics. This research uses Teun A. Van Dijk's Discourse Analysis to find out the political interest, power relations in language, social context, and social cognition used by Shouhar as the language user. Based on the analysis, the researcher found that the song lyrics in the album *Bangkitlah Negeriku* are used as a discourse to create a civil society and life which is full of justice and welfare. She got the analysis by concerning on text, context, and social cognition. This propaganda will be a political communication which is produced through songs and language as the tools for hegemony, since Shouhar's goals are basically lead to support PKS in National Election 2009.

Keywords: *Propaganda, Shoutul Harokah, Justice and Welfare Party (PKS)*